

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga (DISBUDPORA) Kabupaten Ciamis dalam Melestarikan Budaya Sunda melalui Galuh Ethnic Carnival, dapat disimpulkan bahwa dari 15 indikator yang dijadikan alat ukur penelitian, 6 indikator telah berjalan optimal, sedangkan 9 indikator lainnya belum optimal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peran DISBUDPORA dalam melestarikan budaya Sunda melalui Galuh Ethnic Carnival telah terlaksana dengan baik, namun secara keseluruhan belum optimal karena masih terdapat beberapa indikator yang memerlukan peningkatan.

Adapun hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program meliputi keterbatasan anggaran, belum memadainya sarana dan prasarana pendukung, belum optimalnya sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan, belum meratanya pembinaan dan dukungan kepada komunitas budaya, masih rendahnya partisipasi sebagian masyarakat khususnya generasi muda, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital dan promosi budaya dalam pengembangan Galuh Ethnic Carnival. Hambatan-hambatan tersebut menyebabkan beberapa indikator penelitian belum mencapai kondisi optimal.

Sedangkan upaya-upaya yang telah dilakukan DISBUDPORA antara lain menyusun kebijakan dan perencanaan program secara sistematis, melaksanakan

sosialisasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, menyediakan sarana dan prasarana sesuai kemampuan anggaran, memberikan pembinaan serta kesempatan kepada masyarakat dan komunitas budaya untuk berpartisipasi, memberikan penghargaan kepada pelaku seni, mengembangkan inovasi penyelenggaraan Galuh Ethnic Carnaval, serta menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah, sekolah, sanggar seni, komunitas budaya, dan pemangku kepentingan lainnya sebagai bentuk komitmen dalam melestarikan budaya Sunda.

5.2 Saran

1. DISBUDPORA Kabupaten Ciamis disarankan untuk meningkatkan koordinasi, komunikasi, dan sinergi dengan pemerintah daerah, komunitas budaya, sanggar seni, lembaga pendidikan, serta masyarakat agar penyelenggaraan Galuh Ethnic Carnaval semakin partisipatif dan pelestarian budaya Sunda dapat berjalan secara berkelanjutan.
2. DISBUDPORA Kabupaten Ciamis disarankan untuk meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana, dukungan teknis, serta pembinaan kepada pelaku seni dan komunitas budaya agar pelaksanaan Galuh Ethnic Carnaval dapat berlangsung lebih optimal.
3. DISBUDPORA Kabupaten Ciamis disarankan untuk meningkatkan pembinaan, sosialisasi, dan pemberian motivasi kepada masyarakat, khususnya generasi muda, agar partisipasi dalam pelestarian budaya Sunda terus meningkat.
4. DISBUDPORA Kabupaten Ciamis disarankan untuk mengembangkan inovasi penyelenggaraan Galuh Ethnic Carnaval melalui pemanfaatan

teknologi digital, promosi budaya, dan penguatan kerja sama dengan berbagai pihak sehingga kegiatan memiliki daya tarik yang lebih luas.

5. DISBUDPORA Kabupaten Ciamis disarankan untuk meningkatkan tata kelola program melalui penguatan kerja sama, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, serta pemerataan dukungan kepada seluruh komunitas budaya agar pelestarian budaya Sunda dapat terlaksana secara lebih efektif.